

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN SETAPUK KECIL SINGKAWANG

ETHNOBOTANY STUDY OF TRADITIONAL MEDICINAL PLANTS BY THE ENVIRONMENT OF THE KELURAHAN SETAPUK KECIL SINGKAWANG

Haziki, Syamswisna*, dan Eko Sri Wahyuni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Keywords:
Ethnobotany,
medicinal
plant
traditional
Setapuk kecil

ABSTRACT

Ethnobotany is the use of medicinal plants by the local environment. Many of the setapuk kecil environment still use plants as traditional medicines that have been passed down from generation to generation. Environment knowledge about traditional medicine is obtained from grandmothers and parents as well as experiences that are taught directly through oral or of these plants will be lost due to forest fires, the conversion of forest land into fields. This will certainly be lost if it is not preserved. The purpose of this research is to find out what types of plants are used as traditional medicines by the people of Setapuk Kecil Singkawang. Information about the use of herbs as traditional medicine was obtained from the local environment as informants. The number of informants was 89 people consisting of traditional healers, village shamans, medicinists, massage artisans and local people. The technique of collecting information is using triangulation technique. There are 43 species of medicinal plants that belong to 31 families to treat 22 diseases as traditional medicine. The most widely used families were 3 species of zingiberaceae, 3 species of piperaceae, and the most widely used plant parts were leaves of 26 species.

Kata Kunci:
etnobotani,
tumbuhan
obat
tradisional,
setapuk kecil

ABSTRAK

Etnobotani merupakan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat setempat. Masyarakat setapuk kecil masih banyak yang menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional yang diwariskan secara turun temurun. Pengetahuan masyarakat tentang pengobatan secara tradisional didapatkan dari nenek dan orang tua serta pengalaman-pengalaman yang diajarkan secara langsung melalui lisan ataupun praktik. Data tumbuhan obat tersebut belum didokumentasikan. Habitat alami dari tumbuhan tersebut di khawatirkan akan hilang akibat dari kebakaran hutan, pengalihan lahan hutan menjadi ladang. Hal ini tentu akan dapat hilang apabila tidak dilestarikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat setapuk kecil singkawang. Informasi tentang penggunaan tumbuhan tumbuhan sebagai obat tradisional diperoleh dari masyarakat setempat sebagai informan. Jumlah informan sebanyak 89 orang yang terdiri pengobat tradisional, dukun kampung, peramu obat, tukang urut dan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data secara triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan 43 spesies tumbuhan obat yang tergolong ke dalam 31 famili untuk mengobati 22 penyakit. Famili yang paling banyak digunakan yaitu zingiberaceae sebanyak 3 spesies, dan piperaceae 3 spesies, serta bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun sebanyak 26 spesies.

Corresponding author : syamswisna@fkip.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman dalam pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan sehari-hari, baik digunakan sebagai bahan pangan, sandang, papan, kerajinan, upacara keagamaan, dan pengobatan (Uddin dkk. 2013).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak (Darsini dalam Safitri dkk., 2015).

Tumbuhan obat merupakan bahan obat tradisional langsung dan sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia, terutama di pedesaan". Warsito (2011) menyatakan "Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sari atau galenik, atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman".

Tumbuhan adalah gudang bahan kimia yang memiliki banyak manfaat, termasuk untuk obat berbagai penyakit (Katili, 2015). Menurut Noorhidayah dan Sidiyasa (dalam Purnawan, tanpa tahun) "Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian tertentu baik

akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit". Rukmana (dalam Susila, 2017) menyatakan bahwa tumbuhan obat merupakan salah satu sumber daya kekayaan alam Indonesia yang potensial, namun belum banyak dimanfaatkan.

Penggunaan obat-obatan yang banyak mengandung bahan kimia, sering kali banyak menimbulkan efek samping bagi tubuh. Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif ditinjau dari faktor pendukung seperti tersedianya sumberdaya hayati yang kaya dan beragam (Falah, 2013). Tumbuhan yang berkhasiat obat dianggap tidak memiliki efek samping yang membahayakan. Krisis yang berkepanjangan juga mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat terhadap obat-obatan modern yang relatif lebih mahal harganya (Hara, 2013). Oleh sebab itu, *trand* yang populer saat ini adalah *back to nature* atau kembali ke alam yaitu dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di alam. Karena bahan alami lebih diterima oleh tubuh dibandingkan bahan-bahan kimia (Gayatri, dkk. 2015).

Sebelumnya penelitian tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional pernah dilakukan oleh Safitri dkk (2015) tentang etnobotani tumbuhan obat di kecamatan Rambah Samo kabupaten Rokan Hulu yang memperoleh 38 spesies tumbuhan obat dari 21 famili dan oleh

masyarakat using di kabupaten Banyuwangi sebagai bahan ajar populer yang memperoleh 51 spesies dari 29 famili tumbuhan dan penelitian Irmawati (2016) yaitu tentang etnobotani tumbuhan obat tradisional pada masyarakat di desa Baruga kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur yang memperoleh 40 spesies dari 30 famili tumbuhan yang dimanfaatkan oleh sebagai obat tradisional. Selain itu pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional juga dilakukan oleh masyarakat di Setapak Kecil Singkawang. Setapak Kecil merupakan salah satu kelurahan yang berada di singkawang, tepatnya di kecamatan singkawang utara. Pada tahun 1923 di wilayah Setapak Kecil mulai bermukim masyarakat di wilayah pesisir pantai Setapak. Warga yang bermukim tersebut selalu mendengar deruan atau hempasan ombak pada bibir pantai yang mana suaranya menyerupai suara Tepukan, sehingga disepakati oleh masyarakat untuk memberi nama Setapak, dan dikarenakan wilayah perkampungan yang lebih kecil, maka ditambahkan keterangan hingga disepakati menjadi Setapak Kecil. Kelurahan Setapak Kecil dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Perubahan Desa menjadi Kelurahan di

Kota Singkawang, yang diresmikan pada tanggal 06 Maret 2003 oleh Walikota Singkawang pada saat itu. Pada awalnya Kelurahan Setapak Kecil merupakan sebuah desa bagian dari Kecamatan Tujuh Belas. Jumlah Penduduk di Kelurahan Setapak Kecil hingga akhir tahun 2017 adalah sebanyak 3.020 Jiwa, 886 Kepala Keluarga dengan rincian 1.533 laki-laki dan 1.488 (arsip desa). kondisi lingkungan di kelurahan setapak kecil masih banyak terdapat hutan yang masih asri di tambah kondisi sungai yang masih sangat terjaga. Hal ini dikarenakan masyarakat setapak kecil masih sangat menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar terutama tumbuhan obat yang mereka peroleh dari orang tua mereka. Seiring dengan perkembangan zaman, kebiasaan masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional menurun. Hal ini menyebabkan pengetahuan tersebut dapat hilang apabila tidak diletarikan maupun didokumentasikan. Realitas masyarakat menunjukkan bahwa para penutur dan komunitas tradisi lisan sekarang semakin berkurang, semakin banyak masyarakat yang obat modern menyebabkan penggunaan obat tradisional semakin ditinggalkan. Jika hal ini dibiarkan, maka pengetahuan dan penggunaan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional akan terhenti sehingga pengetahuannya dapat menghilang. Menghilangnya pengetahuan tradisional

akan berdampak negatif terhadap kelestarian alam karena masyarakat tidak lagi mengetahui pola-pola pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam.

Berdasarkan permasalahan yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang studi etnobotani tumbuhan yang di manfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang Kalimantan Barat pada bulan Februari – Maret 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi yang merupakan gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, Jumlah informan sebanyak 89 orang yang terdiri pengobat tradisional, dukun kamung, peramu obat, tukang urut dan masyarakat setempat Data yang diambil merupakan keanekaragaman tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat di kelurahan Setapak Kecil Singkawang.

HASIL

Didapatkan 43 spesies tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan sebagai

obat tradisional oleh masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang masih aktif dalam memanfaatkan tumbuhan yang digunakan sebagai sebagai obat tradisional. Beberapa spesies tumbuhan digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat kelurahan Setapak Kecil untuk pertolongan pertama dalam proses penyembuhan. Seperti memanfaatkan tumbuhan sirsak yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat penurun darah tinggi. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Setapak Kecil sebanyak 43 spesies yang tergolong kedalam 31 famili.

Sebanyak 43 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Setapak Kecil digolongkan kedalam 31 famili. spesies dari zingiberaceae tersebut adalah kunyit (*Curcuma domestica*), kencur (*Kamferia galanga* L.) dan temulawak (*Curcuma xhantorica*). Famili zingiberaceae merupakan kelompok tumbuhan yang dikenal memiliki rimpang dan aroma yang khas. Tumbuhan dari famili zingiberaceae banyak ditemukan di kawasan Indonesia. Tumbuhan dari golongan ini sangat familiar bagi masyarakat dan banyak dimanfaatkan sebagai pengobatan dan bumbu masakan (Nurchayati dan Fuad, 2018). Rimpang famili zingiberaceae banyak mengandung zat metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin dan minyak atsiri yang sangat banyak dimanfaatkan dalam bidang pengobatan dan kosmetika (Anisfiani, dkk. 2014).

Tabel 1: Spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang

No	Nama latin/daerah/ indonesia/famili	Bagian yang digunakan	Manfaat	Cara pengolahan
1	<i>Eleutherine bulbosa.</i> Bawang makah/ Bawang dayak/ Iridaceae	Umbi	Sebagai obat batuk	Umbi bawang di rebus, setelah dingin langsung diminum.
			Sebagai obat demam	Umbi bawang di oleskan ke kening
			Mengobati tekanan darah tinggi	Umbi bawang merah dibakar, kemudian di makan
2	<i>Tamarindus indica L.</i> Lidah buaya/ Asam jawa/ Asam jawa/ fabaceae	Buah	Mengobati luka bakar	Isi asam jawa diberi sedikit air, kemudian ditempelkan sekitar luka bakar.
			obat demam	Isi asam jawa diberisedikit air, kemudian ditempelkan ke kening
			Obat memar	Isi asam jawa diberi sedikit air, kemudian ditempelkan sekitar luka .
3	<i>Imperata cylindrical.</i> lalang/ ilalang/ Poaceae	Akar	panas dalam	Akar ilalang direbus, setelah dingin langsung diminum
			Tekanan darah	akar ilalang direbus, langsung diminum
4	<i>Musa paradisiaca L.</i> .pisang/pisang/ Musaceae	Daun dan gedebung (batang) pisang	Diabetes	Gedebung pisang di masak, kemudian di makan
			Cacingan	Daun pisang yang kuning direbus, kemudian diminum
5	<i>Allium sativum L</i> / bawang putih/bawang putih/ alliaceae	Umbi	Menghilangkan gatal-gatal	Umbi bawang digosokan pada bagaian tubuh yang gatal
			Mengobati luka	bawang putih dihauskan lalu ditempelkan pada bagaian yang luka
6	<i>Carica papaya/batek/</i> pepaya/caricaceae	Getah	Mengobati sakit gigi	getah papaya dimabil dengan kapas, lalu dimasukan kedalam gigi yang berlubang.
			Mengobati darah	Mengobati darah daun pepaya direbus lalu diminum
7	<i>Allium cepa L./bawang merah/</i> bawang merah/ Liliaceae	Umbi	Obat kolesterol	umbi bawang nerah direbus lalu diminum
			Obat demam	umbi bawang dihaluskan kemudian, ditempelkan ke kening
8	<i>Ipomoea aquatica</i> / kangkung/ kangkung/ Convolvulaceae	Daun	Menghilangkan Masuk angina	Dihaluskan lalu ditempelkan keperut
9	<i>Kaempferia galanga</i> Linn / cakur/ Kencur/ Zingiberaceae	Daun	Pengobatan melahirkan	Daun direbus lalu dimakan
10	<i>Melastoma malabathricum/</i> takkang/ cengkodok/ melastomataceae	Bunga Dan daun	Penutup luka	Dihaluskan daun dan bunga lalu ditempelkan pada luka.
11	<i>Annonamuricata./</i> hang kak belande/ sirsak/ annonaceae	Daun	Penurun darah tinggi	Daun direbus lalu diminum.
12	<i>Cassia alata/</i> gelinggang/ ketepeng/ fabaceae	Daun	Mengobati gatal	Daun digosokan pada bagian yang gatal
13	<i>Piper betle L/</i> sireh/	Daun	Obat kolesterol	Daun sirih direbus sampai mendidih, disering

	<i>sirih/</i> piperaceae				dan diminum selagi hangat
			Obat darah tinggi		Daun sirih direbus sampai mendidih, disaring dan diminum selagi hangat
14	<i>Averrhoa bilimbi/</i> Gerinnang/belimbing wuluh/oxalidaeeae	Daun	Obat darh tinggi		Daun belimbing direbus dengan tiga gelas air, kemudian di dingin kan dan diminum.
15	<i>Averrhoa carambola/</i> Gelembeng/belimbing/oxalidaeeae	Daun	Obat darah tinggi		Daun belimbing direbus dengan tiga gelas air, kemudian di dingin kan dan diminum.
16	<i>Morinda citrifolia/</i> Mengkudu/ Mengkudu/rubiaceae	Buah dan daun	Obat darah tinggi		Buah mengkudu di rebus sampai matang dan dimakan Daun muda mengkudu di rebus, kemudian di makan
17	<i>Curcuma domestica/</i> Kunyik/Kunyit/zingiber aceae	Umbi	Obat gatal-gatal		digosokan pada bagian yang gatal
18	<i>Durio zibethinus/</i> Durian/ Durian/malvaceae	Daun	Obat demam		Daun durian dihaluskan dan dioleskan pada kening
19	<i>Orthosiphon aristatus/</i> Somet Kucing/ Kucing/lamiaceae	Daun	Obat kencing manis Obat darah tinggi		Daun kumis kucing direbus, kemudian , didiamkan sampai dingin kemudian diminum Daun kumis kucing direbus, kemudian , didiamkan sampai dingin kemudian diminum
20	<i>Cymbopogon citratus/</i> Serai/serei/poaceae	Batang	Obat tipus		Batang serai di rebus samapai mendidih kemundian disaring dan di minum selagi hangat.
21	<i>Apium graveolens/</i> Daun sop/seledri/apiaceae	Semua bagian	Obat koleterol Obat darah tinggi		Seledri di rebus sampai mendidihkan kemudian di saring dan di minum selagi hangat Seledri di rebus sampai mendidihkan kemudian di saring dan di minum selagi hangat
22	<i>Centella asiatica Urb./</i> Pegage/pegagan/ apiaceae	Semua bagian	untuk tekanan darah tinggi, menambah nafsu makan dan kecerdasan		Untuk darah tinggi: Pegagan dimakan langsung (dibuat lalapan). Pegagan ditumbuk dan dicampurkan dengan susu atau makanan
23	<i>Syzygium polyanthus/</i> Salam/ Salam/myrtaceae	Daun	Mengobati sakit maag Obat darah tinggi Obat koleterol		Daun salam direbus sampai mendidih, disaring dan didiamkan sampai sedikit dingin,lalu diminum Daun salam direbus sampai mendidih, disaring dan didiamkan sampai sedikit dingin,lalu diminum Daun salam direbus sampai mendidih, disaring dan didiamkan sampai sedikit dingin,lalu diminum
24	<i>Dillenia suffruticosa/</i> Simpul/ Simpul/ dilleniaceae	Daun	Obat demam		Daun simpul dihaluskan kemudian ditempelkan di kening.
25	<i>Arecacatechu</i> L/ Pinang/ Pinang/araceae	Buah	menghilangkau bau pada ASI		Isi bagain buah pinang,di hancurkan dan diberi sedikit air,kemudian di tempelkan sekita payudara ibu yang menyusui
26	<i>Moringa oleifera</i> L/ Kelor/ Kelor/moringaceae	Daun	Obat darah tinnggi		Daun kelor direbus dengan tiga gelas air.kemudian didinginkan lalu di minum
27	<i>Curcuma zanthorriza</i>	rimpang	Tipus		rimpang dipotong kecil-kecil dan dimasukkan

	<i>Roxb/ Temulawak/ Temulawak/zingiberaceae</i>				kedalam gelas yang berisi air hangat, setelah dingin baru diminum
28	<i>Pandanus/ Pandan/ Pandan/pandanaceae</i>	Daun	Obat demam		Daun pandan diulek dan ditambah dengan sedikit air dan usapkan pada dahi
29	<i>Bryophyllum pinnatum/ Cocor bebek/ Cocor bebek/crussulaceae</i>	Daun	Obat asma		rebus daun cocor bebek menggunakan 2 gelas air, hingga air tersisa setengah dari takaran, kemudian diminum secara rutin
			Obat luka		Daun cocor bebek dihaluskan lalu di tampalkan pada bagian yang di perlukan.
			Obat memar		Daun cocor bebek dihaluskan lalu di tampalkan pada bagian yang di perlukan.
30	<i>Acorus calamus/ Jerangau/jeringau/ acoraceae</i>	Daun	Obat demam		Daun jerangau di rebus menggunakan tiga gelas air, setelah dingin lalu di minum
31	<i>Plumeria rubra/ Kamboja/Kamboja/ apocynaceae</i>	Bunga	Obat rematik		Di haluskan bunga kamboja dan diberi air sedikit, kemudian ditampalkan kebagian yang diperlukan
			Obat demam		Di haluskan bunga kamboja dan diberi air sedikit, kemudian ditempelkan di kening.
32	<i>Gynura procumbens/ Sambung nyawa/daun dewa/asteraceae</i>	Daun dan umbi	untuk mengatasi gigitan hewan berbisa		dihaluskan daun dan umbi sambung nyawa, kemudian dicampur kunyit
33	<i>Aloe vera/ Lidah buaya/ Lidah buaya/xanthorrhoeaceae</i>	Daun	Obat luka bakar		Daun lidah buaya di ambil getahnya dan di oleskan pada bagian yang di perlukan
			Obat panas dalam		Daun lidah buaya di ambil isinya daunnya da di rebus dan di makan
34	<i>Cucumis sativus/ timun/Mentimun/curcubitaceae</i>	Buah	Obat darah tinggi		Buah mentimun dimakan langsung
35	<i>Caladium bicolor(W.ait) Vent/ Keladi merah/Keladi merah/araceae</i>	Umbi	Obat bengkak		Umbi keladi ditumbuk hingga halus dan ditempel pada bagian tubuh yang bengkak
36	<i>Cocos mucifera // Kelapa/Kelapa/aracaceae</i>	Buah	Mengeluarkan racun		Air kelapa diminum langsung
37	<i>Phyllanthus urinaria/ Ambing buah/ meniran/verbenaceae</i>	Daun	Obat demam		Daun ambing buah ditumbuk sampai halus dan dioleskan dibagian tubuh.
38	<i>Phyllanthus acidus/ Ceremai/Cermai/phyllanthaceae</i>	Daun	obat diabetes		Daun ceremai direbus dengan tiga gelas air, kemudian di dinginkan dan diminum
39	<i>Citrus x aurantifolia/ Jeruk nipis/ Jeruk nipis/rutaceae</i>	Buah	Obat batuk		Buah jeruk nipis diperas, kemudian ditambah kecap manis, Lalu diminum
40	<i>Drymoglossum piloselloides pres/ Kemele hijau/paku sisik naga/ polypodiaceae</i>	Daun	Obat rematik		Daun sisik naga direbus menggunakan air dan diminum airnya.
41	<i>Mimosa pudica L/ Putri malu/ Putri malu/passifloraceae</i>	Daun	Obat batuk		Siapka 1 genggam orang dewasa daun putri malu kemudian di rebus dengan air sekitar 3 gelas, biarkan sehingga medidih dan air

				rebusan tersisa 1 gelas, selanjutnya air rebusan disaring dan diminum.
42	<i>Piper crocatum/</i> Sireh merah/ merah//piperaceae	Daun Sirih	Obat kolesterol Obat darah tinggi	Rebus 3-4 lembar daun sirih merah dan diminum air rebusanya Rebus 3-4 lembar daun sirih merah dan diminum air rebusanya
43	<i>Paperomia pellucida</i> L/ Sisirih/ piperaceae	Daun dan sirih cina/ akar	Obat sakit pinggang Obat panas dalam	Daun dan akar sisirih direbus dan diminum airnya Daun dan akar sisirih direbus dan diminum airnya

Sebanyak 43 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Setapak Kecil digolongkan kedalam 31 famili. spesies dari zingiberaceae tersebut adalah kunyit (*Curcuma domestica*), kencur (*Kampferia galanga* L.) dan temulawak (*Curcuma xhantorica*). Famili zingiberaceae merupakan kelompok tumbuhan yang dikenal memiliki rimpang dan aroma yang khas. Tumbuhan dari famili zingiberaceae banyak ditemukan di kawasan Indonesia. Tumbuhan dari golongan ini sangat familiar bagi masyarakat dan banyak dimanfaatkan sebagai pengobatan dan bumbu masakan (Nurchayati dan Fuad, 2018). Rimpang famili zingiberaceae banyak mengandung zat metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin dan minyak atsiri yang sangat banyak dimanfaatkan dalam bidang pengobatan dan kosmetika (Anisfiani, dkk. 2014).

Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional yaitu bawang dayak, asam jawa, ilalang, pisang, bawang putih, bawang merah, papaya, kangkung, kencur, cengkokodok, sirsak, ketepeng, sirih, belimbing wuluh, belimbing, mengkudu, kunyit, durian, kumis kucing, serai, seledri, pegaga, salam, simpur, pinang, kelor, temulawak, pandan, cocor bebek, jerangau, kamboja, sambung nyawa, lidah buaya, mentimun, keladi merah,

kelapa, meniran, cermai, jeruk nipis, paku sisik naga, putri malu, sirih merah dan sisirih.

Jenis tumbuhan berdasarkan family

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 31 famili dari 43 spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil. Jumlah tumbuhan obat yang ditemukan paling banyak adalah dari famili Zingiberaceae yaitu 3 spesies yaitu tersebut adalah kunyit (*Curcuma domestica*), kencur (*Kampferia galanga* L.) dan temulawak (*Curcuma xhantorica*). Dan dari famili Piperaceae sebanyak 3 spesies yaitu sirih (*Piper battle* L), sirih merah (*Piper Crocatum Ruiz & Pav*) dan sisirih (*Paperomia Pullucida* L).

Habitus

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 6 habitus tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kelurahan setapak Kecil. Habitus tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat ada 2 habitus yaitu pohon dengan 10 spesies dan perdu 10 spesies, serta paling sedikit adalah epipit dengan 1 spesies. Dilihat dari habitusnya, yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat adalah tingkat herba dan pohon yang masing – masing sebanyak 10 jenis. Karena pada tingkat perdu merupakan tumbuhan yang mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan lahan yang luas cukup dipekarangan untuk melakukan penanaman.

Jenis tumbuhan berdasarkan lokasi

Terdapat 3 lokasi tempat tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil. Lokasi paling banyak ditemukan tumbuhan obat adalah di pekarangan rumah yaitu sebanyak 33 spesies dan yang paling sedikit di hutan hanya 3 spesies. Sebagian besar tumbuhan obat yang diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat umumnya merupakan jenis tumbuhan pekarangan yang ada sekitar lokasi tempat tinggal mereka, sehingga apabila sewaktu-waktu diperlukan dapat diambil dengan mudah. Jenis-jenis tumbuhan yang termasuk dalam golongan perdu juga dapat tumbuh dengan mudah dan tumbuh tidak jauh dari lokasi pemukiman masyarakat.

Jenis tumbuhan berdasarkan penyakit

Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui terdapat 43 jenis tumbuhan obat di Kelurahan setapak kecil yang dapat digunakan untuk mengobati 22 jenis penyakit. Tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk mengobati tekanan darah tinggi yaitu sebanyak 12 spesies tumbuhan obat.

Jenis tumbuhan berdasarkan cara pengolahan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 11 cara pengolahan tumbuhan sebagai obat oleh Masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil. Cara pengolahan yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara direbus dengan 32 spesies. Dari penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) pengolahan tumbuhan obat dengan cara direbus juga dilakukan oleh masyarakat rokan hulu dan penelitian yang pernah dilakukan oleh Bana (2016) tentang studi etnobotani di Sulawesi Tengah juga banyak mengolah tumbuhan obat dengan cara direbus.

Jenis tumbuhan berdasarkan bagian yang digunakan

Ada 9 bagian tumbuhan yang dimanfaatkan

sebagai obat oleh masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun yakni sebanyak 26 spesies, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah rimpang, dan getah yaitu masing - masing 1 spesies. Dari berbagai jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat tersebut, bagian yang paling banyak digunakan sebagai bahan baku obat adalah daun. Penelitian terdahulu oleh Asteria (2013) di daerah dusun Semuncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau dan Leonardo (2012) dengan bagian yang paling banyak digunakan adalah daun. Selain memiliki banyak fungsi/khasiat daun merupakan bagian yang paling mudah diambil dan ditemukan kapan saja diperlukan, berbeda pada bagian tumbuhan obat yang lain yang biasanya tergantung musim misalnya pada bagian bunga maupun buah. Tumbuhan obat biasanya di ambil secara langsung dari hutan maupun dari pekarang rumah yang sengaja di tanam atau dibudidayakan oleh masyarakat. Masyarakat Setapak Kecil memanfaatkan tumbuhan obat sebagai alternatif pertolongan pertama dalam proses penyembuhan sebelum dibawa ke rumah sakit ataupun puskesmas. Karena penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional lebih efektif dalam mengobati berbagai jenis penyakit. Dimasa sekarang dimana semua harga melonjak naik, baik itu kebutuhan pokok maupun obat – obatan, harga ramuan tradisional lebih murah dan mudah terjangkau, karena bisa didapatkan dari lingkungan sekitar dan lebih mudah didapatkan. Efek samping pada ramuan tradisional sangat kecil, karena bahan bakunya sangat alami, tidak bersifat kimiawi. Selain itu keterbatasan ekonomi sarana dan prasarana kesehatan menyebabkan pengobatan tradisional menjadi pilihan pertama masyarakat untuk mengobati suatu penyakit.

Pengobatan tradisional juga dapat menjadi alternatif terakhir bilamana pengobatan dengan cara modern tidak memberikan hasil (Indriana, 1996 sebagaimana dikutip Sabri (2011)). Manfaat penggunaan obat-obatan secara tradisional ialah harga tumbuhan masih sangat terjangkau dan mudah didapatkan, mampu menangani beberapa penyakit yang tidak bisa disembuhkan dengan obat modern dan efek samping yang ditimbulkan oleh obat lebih kecil dibandingkan dengan obat modern (Noviantina, 2018). Data dan informasi tentang pengetahuan tradisional oleh masyarakat Setapak Kecil tersebut merupakan warisan turun temurun yang tidak tertulis. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bahwa terdapat 43 spesies dan 31 famili yang berfungsi sebagai obat-obatan. Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Leonardo (2012) di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak diperoleh 51 spesies

tumbuhan obat dan 37 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Pada berbagai penelitian terdahulu tersebut diketahui ada bagian tanaman yang sama ditemukan tetapi cara pemanfaatannya berbeda seperti durian (*Durio zibethinus*) yang dimanfaatkan untuk mengobati kolesterol dan nangka (*Artocarpus heterophyllus*) yang dimanfaatkan untuk mengobati asam urat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang study etnobotani tumbuhan obat tradisional tradisional oleh masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang sebanyak 43 spesies tumbuhan obat yang tergolong ke dalam 31 famili yang dimanfaatkan untuk mengobati 22 jenis penyakit. Famili yang paling banyak ditemukan adalah Zingiberaceae dan Piperaceae yang masing – masing sebanyak 3 spesies serta bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun yakni sebanyak 26 spesies.

DAFTAR PUSTAKA

Anisfiani, Winda, Aisyah, IN, Hariani, SA. 2014. Etnobotani Bahan Kosmetik oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi Sebagai Bahan Ajar Populer, Jurnal Pancaran. 3 (3) 53-62.

Asteria. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Di Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. Jurnal Hutan Lestari Vol. 1 Hal 32-34.

Bana, S. W., Akhmad. K., Piro pang. R. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kaili Rai Di Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Jurnal biocелеbes Vol. 10 68-81

Falah, F., Sayektiningsih, T. dan Noorcahyati. 2013. Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 10(1): 1-18.

Gayatri A. A. I. R., Eniek, K., dan I Gusti, A. S. W. ISSN-P : 1978-6417; ISSN-E : 2580-5991

2015. Jenis-jenis tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Puri Damai Desa Singakerta Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, Jurnal Simbiosis 3 (1) 281-290

Hara, B. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Maybrat di Kampung Sire Distrik Male Selatan Kabupaten Maybrat. *Skripsi*. Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Manokwari

Irmawati, 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Katili, A. S., Latare, Z, dan Naouko, M. C. (2015). Inventarisasi Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Bune dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat di Pinogu, Kabupaten Bonebolango, Provinsi Gorontalo. *Jurnal Prosiding SemNas Masy Biodiversitas Indonesia*. 1 (1): 78-84.

Latifah. 2000. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di 85

- Dusun Parit Timur Pada Areal PT Inhutani II Kecamatan Tanjung Satai Pulau Maya Karimata Kabupaten Ketapang. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan UNTAN, Pontianak (Tidak di Publikasikan).
- Leonardo, 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. Jurnal Hutan Lestari Vol. 1 No. 1, Hal 32-36.
- Nurcahyati, N. & Fuad, A. 2018. Kajian Etnobotani Tanaman Zingiberaceae Pada Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. Biosense 1 (1): 24-35
- Noviantina., E. Riza L. dan Wardoyo. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Kosmetik Alami Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Jurnal Protobiont 7 (1): 61-68.
- Noorhidayah., Sidiyasa, K. (2005). Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. Vol 2(2). 115-128.
- Sabri, M. 2001. Etnobotani Tumbuhan Obat Dalam Kawasan Hutan Wisata Baning Kabupaten Sintang. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura
- Safitri, S., Yolanda, R., dan Brahmana, E. M. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Mahasiswa FKIP Universitas Pasir Pangaraian*. 1 (1): 1-4.
- Uddin, S. B., Ratna, R. S., and Faruque, M. O. 2013. Ethnobotanical Study on Medicinalplants of Rakhaing Indigenous Community of Cox's Bazar District of Bangladesh. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 2(4) 164-174.